



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA DALAM BERITA ONLINE ( ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN UNDANG UNDANG CIPTA KERJA DI KOMPAS.COM

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Oleh:

**YURIANSYAH PUTRA**  
NIM: 11643101373

**KONSENTRASI JURNALISTIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuriansyah Putra  
NIM : 11643101373  
Judul : Undang-Undang Cipta Kerja Dalam Berita Online (Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-Undang Cipta Kerja Di kompas.com)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Agustus 2021.



Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D  
NIP./NIK. 198111182009011006

Tim Penguji,

Ketua/Penguji I,

Yanto, S.IP, M.Si  
NIP./NIK. 197101222007011016

Sekretaris/Penguji II,

Muhlasin, M.Pd.I  
NIP./NIK. 196805132005011009

Penguji III,

Darmawati, M.I.Kom  
NIP./NIK. 130417026

Penguji IV,

Mustafa, M.I.Kom  
NIP./NIK. 130417024

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ditandatangani oleh Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Yuriansyah Putra

: 1643101373

Tempat Tanggal Lahir

: Palembang, 23 Maret 1998

Jurusan

: Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi

: "Undang-Undang Cipta Kerja Dalam BritaOnline (Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-Undang Cipta Kerja Di Kompas.com)"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan mencantumkan sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Yuriansyah Putra  
NIM.11643101373

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN SUSKA Riau

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Judul Skripsi : UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA DALAM BERITA ONLINE  
ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA DI  
(KOMPAS.COM)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

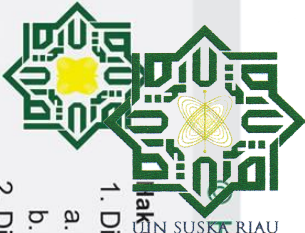
Wassalamualaikum Wr. Wb

Mr

NIP.197212012000032001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yuriansyah Putra**  
NIM : **11643101373**  
Judul : **Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-Undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 - 30 Oktober 2020**

telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Kamis**  
Tanggal : **31 Desember 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

**Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA**  
Nip : 198906192018011004

Penguji II

**Julis Surtani, MA.Kom**  
Nik. 130417019

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRAK

**Nama : Yuriansyah Putra**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)**  
**Judul : Undang-undang Cipta Kerja Dalam Berita Online (Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan mengenai adanya struktur teks wacana (makro, super struktur, mikro), mengetahui adanya makna kognisi sosial, dan mengetahui adanya makna konteks sosial yang terdapat dalam analisis wacana kritis pemberitaan undang-undang cipta kerja di Kompas.com edisi 15 – 30 Oktober 2020. Sumber data yang diambil berasal dari Kompas.com berupa seluruh analisis wacana kritis pemberitaan undang-undang cipta kerja di Kompas.com edisi 15 – 30 Oktober dengan cara simak catat. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif untuk meneliti wacana kritis. Instrumen penelitian yang dilakukan berupa studi dokumentasi untuk wacana kritis. Hasil analisis yang diperoleh menggunakan analisis wacana teori Teun A. Van Dijk pada pemberitaan undang-undang cipta kerja di Kompas.com edisi 15 – 30 Oktober sebagai berikut: 1) adanya struktur teks wacana(makro,superstruktur, mikro) berisi tema penanganan COVID-19 di Indonesia, struktur susunan teks pendahuluan, isi, dan penutup, adanya makna yang ditemukan dalam paragraf, kalimat dan kata dari hal yang diamati seperti semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. 2) makna kognisi sosial berupa keinginan para mahasiswa, aktivis, dan para buruh tani serta nelayan adanya penolkaan UU Cipta Kerja dan 3) adanya makna konteks sosial bahwa banyak nya dampak yang diakibatkan oleh UU Cipta Kerja terhadap kehidupan masyarakat, apalagi masyarakat ekonomi kelas bawah. Dengan teori Habermas, maka wacana kritis pemberitaan undang-undang cipta kerja menuai banyak pemahaman di kalangan masyarakat, adanya pro dan ada juga yang kontra terhadap undang-undang cipta kerja, perlu media bahasa menjelaskan data yang valid tentang undang-undang cipta kerja di kalangan masyarakat, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat.

**Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, UU Cipta Kerja, Teori Habermas**

## ABSTRACT

**Name : Yuriansyah Putra**

**Subjects : Communication Science (Journalism)**

**Title : Job Creation Law in Online News (Critical Discourse Analysis on Job Creation Law Coverage at Kompas.com)**

This research seeks to identify issues with the structure of discourse texts (macro, superstructure, and micro), as well as the meaning of social cognition and social context as contained in critical discourse analysis of news on copyright laws on Kompas.com edition 15 – 30 October 2020. The data was obtained from Kompas.com in the form of all critical discourse analysis of the Job Creation Law coverage in Kompas.com, October 15-30 edition by taking notes. To examine critical discourse, a descriptive research method was used. The research instrument is a critical discourse documentation study. The following are the findings of the discourse analysis of Teun A. Van Dijk's theory on the Job Creation Law coverage in Kompas.com's October 15-30 edition such as: 1) the existence of a discourse text structure (macro, superstructure, micro) containing the theme of dealing with COVID-19 in Indonesia, the structure of the introductory, content, and closing texts, the meanings found in paragraphs, sentences, and words of the observed things such as semantics, syntax, stylistics, and rhetoric; 2) the meaning of social cognition in the form of students', activists', farm workers', and fishermen's rejection of the Job Creation Law; and 3) the meaning of the social context that the Job Creation Law has many impacts on people's lives, particularly the economic class community. According to Habermas' theory, critical discourse on reporting on the Job Creation Law earns a lot of understanding among the public; there are pros and cons to the Job Creation Law; and it is crucial for language media to demonstrate valid data about the Job Creation Law among the public, so as not to cause misunderstanding in society.

**Keyword:** *Critical Discourse Analysis, Job Creation Law, Habermas Theory*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul *Pengembangan Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-Undang Cipta Kerja Di Kompas.Com Edisi 15 – 30 Oktober 2020*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahand M. Yunus dan ibunda Mursidah, S.Pd dan juga kepada seluruh keluarga serta sahabat semua. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Nurdin, M.A selaku Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Musfialdy, M.Si terimakasih untuk bimbingan dan arahan terbaik selama pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita.  
*Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 04 Juli 2021  
Penulis

YURIANSYAH PUTRA  
NIM: 11643101373

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Alasan Memilih Judul .....	4
1.3. Penegasan Istilah .....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI .....	8
2.1. Analisis Wacana Kritis .....	8
2.2. Berita .....	25
2.3. Media Online .....	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

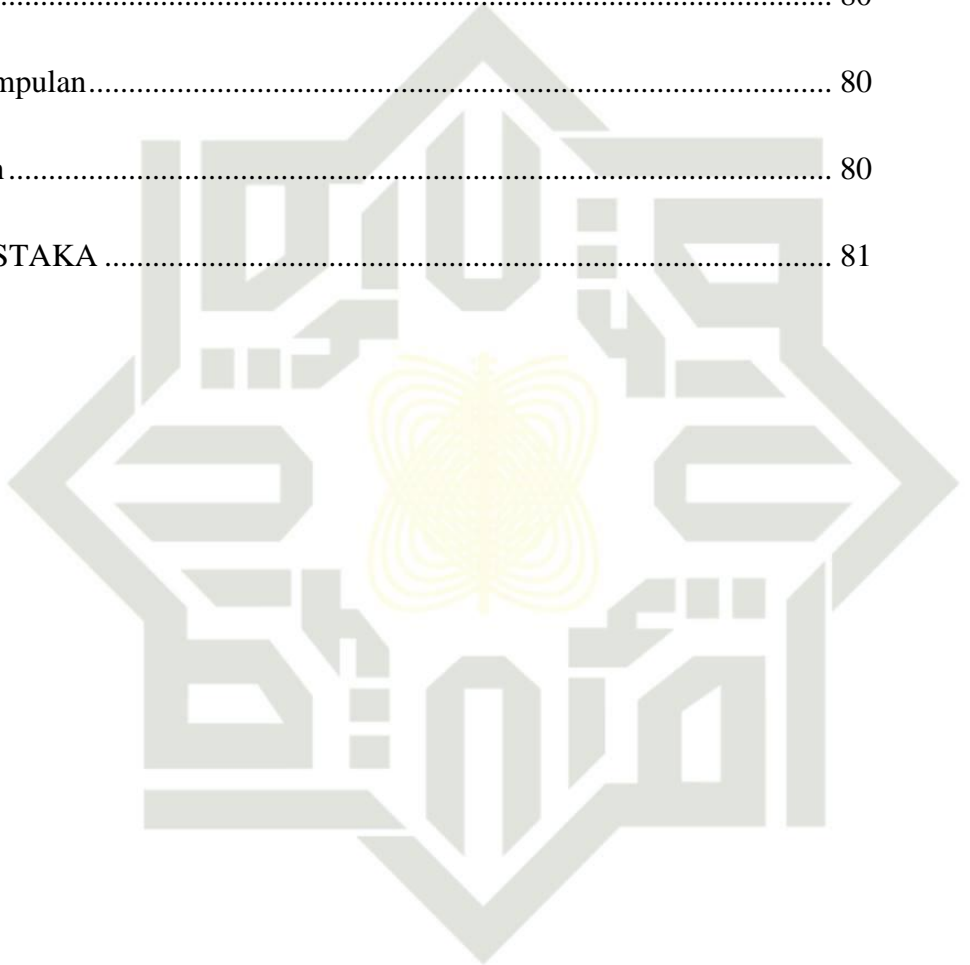
2.4.	Kajian Terdahulu .....	27
2.5.	Kerangka Pikir .....	29
BAB III .....		30
METODOLOGI PENELITIAN .....		30
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3.	Objek dan Subjek Penelitian .....	31
3.4.	Sumber Data .....	32
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6.	Validasi Data .....	33
3.7.	Teknik Analisis Data .....	34
BAB IV .....		36
GAMBARAN UMUM .....		36
4.1.	Sejarah Media Kompas .....	36
4.2.	Visi dan Misi Media Kompas .....	37
4.3.	Kebijakan Redaksional .....	38
4.4.	Alur Pemberitaan Kompas.com .....	39
4.5.	Struktur Organisasi dan Redaksi .....	41
BAB V .....		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		44



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1. Hasil Penelitian.....	44
2.2. PEMBAHASAN .....	76
BAB VI .....	80
PENUTUP.....	80
6.1. Kesimpulan.....	80
6.2. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

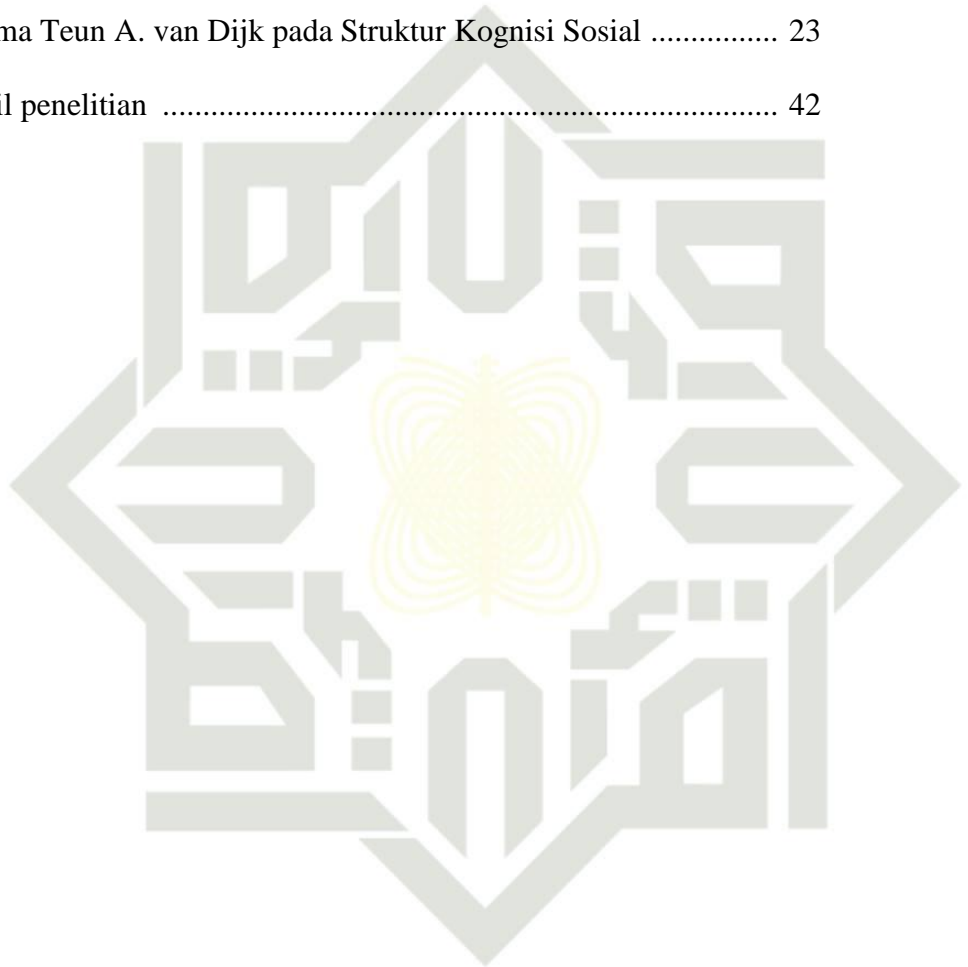


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Kerangka Analisis Teun A. van Dijk .....	15
Tabel 2.2 Struktur Teks .....	17
Tabel 2.3 Elemen Teks pada Wacana Teun A. van Dijk .....	17
Tabel 2.4 Skema Teun A. van Dijk pada Struktur Kognisi Sosial .....	23
Tabel 5.1 Hasil penelitian .....	42



UIN SUSKA RIAU

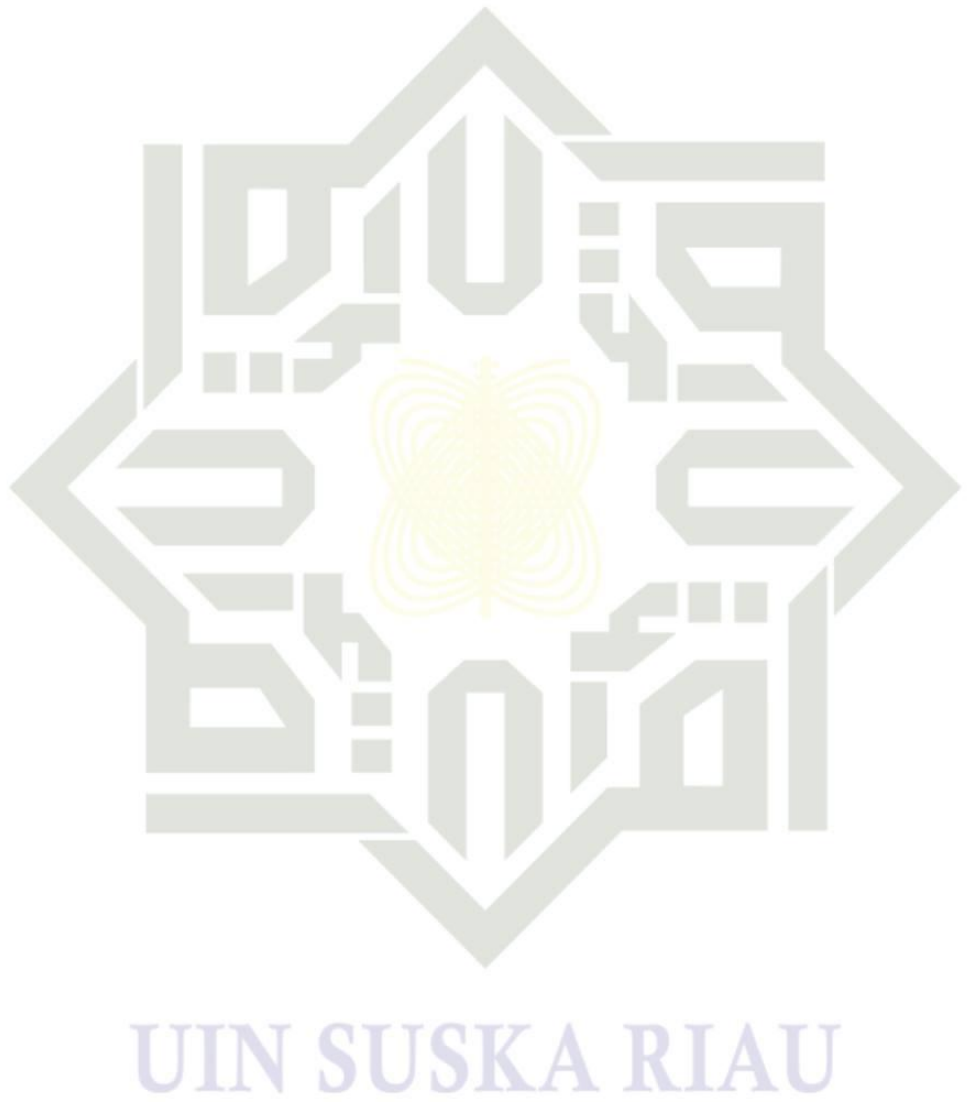


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk .....	14
--	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seperti yang kita ketahui bahwasanya pada saat ini masyarakat Indonesia sedang dihebohkan dengan hadirnya Undang-undang Cipta Kerja. Banyak pro dan kontra terjadi dalam Undang-undang Cipta Kerja disini, sehingga saat layak menjadi ulasan. Mengenai hal tersebut, tentunya menjadi tolak ukur sebagai media yang berkualitas menjadikan penulis semakin tertarik ingin mengetahui dengan jelas analisis wacana kritis di Kompas.com dari kontroversi pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Indonesia.

Kompas menjadi salah satu yang masuk dalam daftar Top 200 Newspaper In The World pada tahun 2019. Dalam peringkat yang dipublikasikan di situs [www.4imn.com](http://www.4imn.com), Harian Kompas menempati peringkat ke-5. Sementara posisi teratas ditempati The New York Times.

Kemudian disusul The Guardian yang berada di urutan ke-2, The Washington Post ke-3, dan The Daily Mail ke-4. Demikian hasil pemeringkatan yang dipublikasikan 4 International Media and Newspaper, situs pemeringkatan surat kabar dunia.

Media massa atau media online merupakan media penyedia informasi yang selalu menyajikan berita-berita terbaru dan hangat kepada para pembacanya. Setiap hari media memberikan berbagai macam informasi actual dan factual sesuai kebutuhan. Oleh Karena itu peranan media sangat penting sebagai penyedia informasi bagi masyarakat luas saat ini. Terkait hal tersebut, maka media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.<sup>1</sup>

Selain ini media massa atau media online juga berperan sebagai alat pembangun *control social* masyarakat. Sehingga media harus

---

<sup>1</sup>Effendy, Onong Uchiya, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan secara detail dari pesan pesan yang disampaikan melalui setiap pemberitaan. Kemudian pada tema-tema berita berikutnya akan dicari serta digali yang kemudian akan disebarluaskan kepada pembaca atau yang lebih sering kita dengan istilah netizen/warganet.

Perkembangan media online sejalan dengan makin merambahnya internet dan perkembangan smartphone yang muda diakses. Dengan munculnya media online, informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online.<sup>2</sup>

Jika dibandingkan dengan media cetak atau yang lainnya, pada media online memiliki keunggulan penyampaian dalam kecepatan berita, sehingga peristiwa yang baru terjadi dengan cepat diketahui oleh pembaca. Berita-berita yang cepat di peroleh tersebut tidak semua yang kita dengar sesuai fakta karena adanya penyaringan berita oleh media.

Sebagai media yang mengandalkan kecepatannya, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita, karena setiap pemberitaan akan berpengaruh kepada khalayak sebagai penerima informasi yang nantinya dapat menggiring opini sesuai dengan konstruksi yang dilakukan oleh media. Fakta-fakta yang ada tidak begitu saja diberitakan dan disajikan kepada khalayak, setiap fakta akan di konstruksikan sesuai dengan frame media.

Proses pembentukan berita merupakan proses pembentukan yang rumit karena banyak faktor yang mempengaruhinya, sehingga berita dan fakta yang disampaikan kepada khalayak bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksikan oleh media atau wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu. Apa yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh beragam.a yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh beragam.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> M.Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis mengelola media online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 20

<sup>3</sup> Agus Sudibyo, *Politiik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis wacana kritis, pada akhirnya bahasa merupakan alat sebagai penyambung suatu maksud tertentu. Analisis wacana kritis menghubungkan bahasa dengan konteks. Maksud dari konteks tersebut merupakan alat yang digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.

Salah satu kekuatan dari analisis wacana kritis (AWK) adalah kemampuannya untuk melihat dan membongkar politik ideologi di dalam media. Hal tersebut penting karena dalam wacana yang bersifat kritis diyakini bahwa teks adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.<sup>4</sup> Pendekatan kritis lebih melihat realitas yang diamati (*virtualreality*). Dalam hal ini, realitas media yang merupakan realitas “semu” yang terbentuk oleh proses sejarah dan kekuatan-kekuatan sosial budaya dan ekonomi politik.<sup>5</sup>

Pada 22 Januari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah resmi mengesahkan Program Legislasi Nasional Prioritas 2020 yang berisi 50 Rancangan Undang- Undang (RUU). Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah adanya empat RUU yang bertajuk Omnibus Law, yaitu RUU Cipta Kerja, RUU Ketentuan dan Fasilitas Perpajakan untuk Penguatan Perekonomian, RUU Kefarmasian, dan RUU Ibu Kota Negara.

Adanya RUU bertajuk omnibus law merupakan salah satu langkah progresif Pemerintah di bidang hukum. Hal ini disinyalir karena kegeraman Presiden Joko Widodo atas melempemnya progres Indonesia di bidang investasi. Berdasarkan laporan Ease of Doing Business 2019, Indonesia menempati peringkat 73 dari 190 negara.<sup>1</sup> Pembentukan omnibus law—khususnya di bidang perekonomian—diharapkan mampu untuk meningkatkan iklim investasi di Indonesia, Rosan Roeslani

<sup>4</sup>Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 7-8.

<sup>5</sup>Ibbnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa salah satu tujuan dari adanya omnibus law ini adalah untuk meningkatkan peringkat Indonesia di Ease of Doing Business.<sup>2</sup>

Pemerintah melalui Airlangga Hartanto—Menko Perekonomian—telah resmi menyerahkan Surat Presiden dan draft omnibus law RUU Cipta Kerja ke Pimpinan DPR RI pada 12 Februari 2020. Menurut Puan Maharani Ketua DPRRUU ini terdiri dari 79 RUU, 15 bab, dan 174 pasal yang rencananya akan melibatkan tujuh komisi terkait untuk pembahasannya.<sup>3</sup> Adanya omnibus law tidak lepas dari perhatian masyarakat, terutama banyaknya hal-

hal bermasalah dimulai dari konsep, prosedur pembuatan, hingga substansi dari pasal-pasal di dalamnya. Dari sinilah BEM Kema Unpad 2020 mencoba memberikan beberapa catatan kritis terhadap RUU Cipta Kerja dalam tajuk omnibus law.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melihat berita-berita yang di upload oleh media Kompas.com sehingga dapat menghantarkan kita pada pernyataan: bagaimana analisis kritis media online di Kompas.com. Sehingga peneliti membuat judul: Undang-Undang Cipta Kerja Dalam Berita Online ( Analisi Wacana Kritis Pembaritaan Undang Undang Cipta Kerja Di Kompas.Com ).

### 1.2.Alasan Memilih Judul

Judul ini dipilih oleh peneliti karena untuk menjadikan penelitian analisis wacana kritis menjadi pondasi awal untuk di teliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau lain di kemudian hari.

### 1.3.Penegasan Istilah

#### 1. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis menghubungkan bahasa dengan konteks. Maksud dari konteks tersebut merupakan alat yang digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.

#### 2. Berita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kasmus komunikasi definisi dari berita adalah laporan informasi mengenai hal atau peristiwa yang baru sudah terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media massa. Surat kabar, majalah, radio, siaran televisi, ataupun oleh media online.<sup>6</sup>

### 3. Media Online

Media online atau biasa disebut dengan internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipasi aktif baik penerima maupun pengirim

Media online bias menampung berita teks, image, audio dan video. Berbeda dengan media cetak, ang hanya menampilkan teks dan image. “Online” sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. Jurnaslime online ini merupakan perubahan baru dalam ilmu jurnalistik.<sup>7</sup> Adapun media online yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompas.com.

### 4. Kompas.com

Kompas.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indoensia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita yang populer di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahas Indonesia lainnya. Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*). Sejak tahun 1995, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Suhandang, Kustadi, Pengantar Jurnalistis Seputar Organisasi, (Bandung: Produk dan Kode Etik, 2013), hlm. 102-103.

<sup>7</sup> <http://www.kompasiana.com/ansara/sejarah-media-online-di-dunia-dan-di-indonesia> (diakses 10/10/2020 pukul 09.21 WIB)

<sup>8</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.com> (diakses 10/10/2020 pukul 09.50 WIB)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Undang-Undang Cipta Kerja Dalam Berita Online (Analisi Wacana Kritis Pemberitaan Undang Undang Cipta Kerja Di Kompas.Com ).

#### **1.5.Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitum untuk mengetahui bagaimana Undang-Undang Cipta Kerja Dalam Berita Online ( Analisi Wacana Kritis Pemberitaan Undang Undang Cipta Kerja Di Kompas.Com ).

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah menambah wawasan sumber pengetahuan pembaca mengenai pemingkaian Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020.
- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah penggambaran bagaimana Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020..
- c. Manfaat Sosial dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan kepada pembaca tentenag konstruksi realitas social yang dilakukan oleh media online Kompas.com, agar pembaca memiliki kemampuan dalam memilih berita dan memiliki penilaian kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media online khususnya Kompas.com.
- d. Manfaat pada penelitian ini juga untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6.Sistematika Penulisan

Untuk penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II :TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka piker

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV :GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum subyek yang dijadikan penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1. Analisis Wacana Kritis

Salah satu tokoh yang menyumbangkan pikirannya terhadap filsafat kritis adalah Jurgen Habermas. Ciri khas dari filsafat kritisnya adalah bahwa ia selalu berkaitan erat dengan kritik terhadap hubungan-hubungan sosial yang nyata. Pemikiran kritis merefleksikan masyarakat serta dirinya sendiri dalam konteks dialektika struktur-struktur penidasan dan emansipasi.

Filsafat ini tidak mengisolasi diri dalam menara gading teori murni. Pemikiran kritis merasa diri bertanggung jawab atas keadaan sosial yang nyata. Jurgen Habermas adalah pewaris dan pembaharu Teori Kritis. Dalam pemikiran Habermas, teori kritis dirumuskan sebagai sebuah “filsafat empiris sejarah dengan maksud praktis.”<sup>9</sup>

Dalam analisis wacana kritis, pada akhirnya bahasa merupakan alat sebagai penyambung suatu maksud tertentu. Analisis wacana kritis menghubungkan bahasa dengan konteks. Maksud dari konteks tersebut merupakan alat yang digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.

Salah satu kekuatan dari analisis wacana kritis (AWK) adalah kemampuannya untuk melihat dan membongkar politik ideologi di dalam media. Hal tersebut penting karena dalam wacana yang bersifat kritis diyakini bahwa teks adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.<sup>10</sup> Pendekatan kritis lebih melihat realitas yang teramati (*virtual reality*). Dalam hal ini, realitas media yang merupakan realitas

<sup>9</sup>Ajat Sudrajat, “Teori Kritis Dengan Paradigma Komunikasi”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga, 1988).. Jurgen Habermas:

<sup>10</sup>Op.Cit, Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“semu” yang terbentuk oleh proses sejarah dan kekuatan-kekuatan sosial budaya dan ekonomi politik.<sup>11</sup>

Roger Fowler dkk., Theo van Leeuwen, Sara Millis, Teun A. van Dijk, dan Norman Fairclough adalah orang-orang yang menyumbangkan pemikiran terhadap kritis. Mereka memiliki pendekatan-pendekatan yang berbeda dalam menganalisis suatu permasalahan secara kritis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Teun A. van Dijk. Model ini menganalisis dengan cara melihat aspek teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

### 1. Wacana

Wacana adalah kesatuan makna (semantic) antar bagian di dalam suatu bangun bahasa. Wacana sangat terkait dengan konteks yang menyertainya. Sebagian kesatuan yang abstrak, wacana dibedakan dari teks, tulisan, bacaan, tuturan, atau inkripsi, yang mengacau pada makna yang sama, yaitu wujud kongkret yang terlihat, terbaca, atau terdengar.<sup>12</sup>

### 2. Teori Van Dijk

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Yaitu struktur makro, super struktur dan struktur mikro.

1. Struktur Makro (*Tematik*). Elemen tematik merupakan makna global (*global meaning*) dari satu wacana. Tema merupakan gambaran umum mengenai pendapat atau gagasan yang disampaikan seseorang atau wartawan. Tema menunjukkan konsep dominan, sentral, dan hal yang utama dari isi suatu berita.
2. Superstruktur (*Skematik/ Alur*): Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan

<sup>11</sup>Op.Cit, Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*

<sup>12</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Wacana> (diakses 10/11/2020 pukul 06.00 WIB)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti. Sebuah berita terdiri dari dua skema besar. Pertama *summary* yang ditandai dengan judul dan *lead*. Kemudian kedua adalah *story* yakni isi berita secara keseluruhan.

#### 3. Struktur Mikro. Struktur ini terdiri atas:

a) Analisis Semantik, Tinjauan semantik suatu berita atau laporan akan meliputi latar, detail, ilustrasi, maksud dan pengandaian yang ada dalam wacana itu.

- 1) Latar: Latar merupakan elemen wacana yang dapat mempengaruhi (arti kata) yang ingin disampaikan. Seorang wartawan ketika menyampaikan pendapat biasanya mengemukakan latar belakang atas pendapatnya. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana khalayak hendak dibawa.
- 2) Detail: Elemen ini berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh seorang wartawan. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya akan membuang atau menampilkan dengan jumlah sedikit informasi yang dapat merugikan citra dan kedudukannya.
- 3) Maksud: Elemen ini melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak. Apakah fakta disajikan secara telanjang, gamblang atau tidak. Itulah masuk kategori elemen maksud dalam wacana.
- 4) Pra anggapan: strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak. Elemen ini pada dasarnya digunakan untuk memberi basis rasional, sehingga teks yang disajikan komunikator tampak benar dan meyakinkan. Praanggapan hadir untuk memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan tidak perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi dipertanyakan kebenarannya karena hadirnya pernyataan tersebut.

b) Analisis Kalimat (Sintaksis). Adapun strategi wacana dalam level sintaksis adalah sebagai berikut:

1) Koherensi: adalah jalinan atau pertalian antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi. Sehingga dua fakta tersebut dapat menjadi berhubungan.

a. Koherensi sebab akibat. Koherensi sebab akibat dengan mudah dapat kita lihat dari pemakaian kata penghubung yang dipakai untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan, atau memisahkan suatu proposisi dihubungkan dengan bagaimana seseorang memaknai sesuatu yang ingin ditampilkan pada khalayak pembaca.

b. Koherensi Penjelas. Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas. Bila ada dua proposisi, proposisi kedua adalah penjelas atau keterangan dari proposisi pertama.

c. Koherensi pembeda. ini berhubungan dengan pertanyaan bagaimana dua peristiwa atau fakta itu hendak dibedakan. Dua peristiwa dapat dibuat seolah-olah saling bertentangan dan berseberangan (*contrast*). Kata sambung yang biasa dipakai untuk membedakan dua proposisi ini adalah "dibandingkan", dibanding, ketimbang.

2) Peningkaran: Bentuk praktek wacana yang menggambarkan bagaimana wartawan menyembunyikan apa yang ingin diekspresikan secara implisit. Peningkaran menunjukkan seolah-olah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan menyetujui sesuatu tapi hakikatnya tidak menyetujuinya.

- 3) Bentuk kalimat: Berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini kalau diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Dalam kalimat yang berstruktur aktif seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya.
- 4) Kata ganti: alat untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan elemen yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.
- c) Analisis Leksikon (Makna Kata) Dimensi leksikon melihat makna dari kata. Unit pengamatan dari leksikon adalah kata-kata yang dipakai oleh wartawan dalam merangkai berita atau laporan kepada khalayak. Kata-kata yang dipilih merupakan sikap pada ideologi dan sikap tertentu. Peristiwa dimaknai dan dilabeli dengan kata-kata tertentu sesuai dengan kepentingannya.
- d) Stilistik (Retoris).
  1. Gaya Penulisan: deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi dan narasi.
  2. Grafis: pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat ukuran lebih besar, termasuk pula, *caption*, *raster*, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Struktur Makro (*Tematik*) : Penggambaran atas suatu hal yang sedikit tabuh, yaitu siswa yang mempunyai prestasi bisa melakukan hal yang dilarang oleh hukum yaitu pembunuhan.
- b. Superstruktur (Skematik /Alur) - Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh: Tidak seharusnya siswa yang mempunyai prestasi melakukan perbuatan yang terlarang.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020.

### 3. Teori Habermas

Ide dasar komunikasi sebenarnya sangat sederhana. Menurut Habermas, “ketika mengatakan sesuatu dalam konteks kehidupan sehari-hari, menyebutkan Merujuk bukan hanya pada sesuatu di dunia objektif (secara keseluruhan, tetapi juga sesuatu di dunia sosial (sebagai keseluruhan hubungan interpersonal yang sah) dan pada sesuatu yang termasuk dalam dunia pembicara (sebagai keseluruhan pengalaman yang dapat diwujudkan dan memiliki akses ke hak istimewa.

Menurut Habermas, tiga dunia memberikan atau hubungan interpersonal dalam kasus di mana pembicara membuat referensi yang mengacu pada sesuatu di dunia sosial dari tatanan sosial yang sah. Tidak hanya itu, tiga dunia menyediakan proses representasi diri dalam kasus di mana pembicara membuat referensi ke sesuatu di dunia subjektif, di mana ia memiliki akses ke hak istimewa. Dengan kata lain, menurut Habermas, terjadinya kesepakatan (kesepakatan) dalam praktik komunikasi sehari-hari terletak secara simultan pada intersubjektivitas yang berbagi pengetahuan proporsional menurut normatif dan saling percaya.

<sup>13</sup> Nurul Musyafa'ah, 2017, *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk*, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 4, Nomor 2, September 2017.

Menurut Habermas, dalam sikap untuk mencapai pemahaman, pembicara (speaker) menaikkan setiap ujaran ke dalam jangkauan menyatakan bahwa klaim itu benar (atau setidaknya dianggap benar), bahwa tindakan berbicara itu benar dalam konteks normatif yang ada (atau dalam konteks .) normatif akan nyaman bila dilegitimasi). Namun, Habermas membedakan antara tindakan komunikatif dan tindakan strategis dan instrumental dan mencoba untuk menunjukkan bahwa yang kedua (tindakan strategis dan instrumental) melekat dan bergantung (seperti parasit) pada tindakan komunikatif .

Tindakan ketika agen individu melakukan sesuatu sebagai sarana untuk menghasilkan akhir yang diinginkan; strategi tindakan adalah tipe tindakan instrumental yang melibatkan orang lain untuk melakukan hal-hal sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan sendiri. Poin penting adalah bahwa mereka berbeda dari tindakan komunikatif. Tindakan instrumental adalah hasil praktis dari penalaran instrumental, perhitungan cara terbaik untuk akhir yang diberikan. Habermas berpendapat bahwa ada dua Kriteria tindakan berperan: bahwa akhir tindakan ditentukan terlebih dahulu (sebelumnya) dan tidak tergantung pada realisasinya, dan hal itu direalisasikan dengan intervensi kausal di dunia objektif. Tindakan komunikatif tidak memenuhi kriteria tersebut, untuk tujuan inherennya – pengakuan dan penerimaan validitas klaim - tidak dapat ditentukan secara independen dari cara realisasinya, ucapannya, dan bukan sesuatu yang dapat diberikan sebab dan akibat (sebab dan akibat).

Sedangkan menurut Habermas, tindak komunikatif itu sendiri membutuhkan bahasa sebagai media untuk mencapai pemahaman selama peserta melalui bahasa berhubungan dengan dunia secara timbal balik akan mengklaim menciptakan validitas yang dapat diterima atau bertentangan satu sama lain. Lebih lanjut dikatakannya bahwa model tindakan komunikatif tidak menyamakan tindakan dengan komunikasi. Bahasa merupakan media komunikasi yang memberikan pemahaman di mana aktor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang dengan pemahaman satu-ke-satu pemahaman lain untuk kemudian mengoordinasikan tindakan untuk mengejar tujuan tertentu dari mereka.

Untuk mencapai konvensi dalam tindakan komunikatif untuk melakukan mengklaim kebenaran objektif, Habermas memberikan analisis tentang teori tindak tutur (teori tindak tutur). Analisis tindak tutur ini membedakan dimensi tindakan dan efek pada tiga hal yang disebut ilokusi, lokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ini menurut Habermas sebenarnya adalah penggunaan sendiri (menafsirkan diri sendiri). ketika saya melihat seseorang berjalan sendirian di jalan di di depan saya, dia mungkin bertanya pada dirinya sendiri atau mencari atau berolahraga. biasanya saya akan menilai tindakannya dengan mengasumsikan sikap proposisional tertentu atas dasar perilaku atau penampilan lahiriah. Artinya Habermas telah melihat bahwa berkomunikasi bukan hanya tentang masalah pengiriman pesan, tetapi juga pada proses yang terjadi di setiap individu

#### 4. Interaksi simbolik

Konsep teori interaksi simbolik ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer sekitar tahun 1939. Dalam lingkup sosiologi, idea ini sebenarnya sudah lebih dahulu dikemukakan George Herbert Mead, tetapi kemudian dimodifikasi oleh blumer guna mencapai tujuan tertentu. Teori ini memiliki idea yang baik, tetapi tidak terlalu dalam dan spesifik sebagaimana diajukan G.H. Mead.

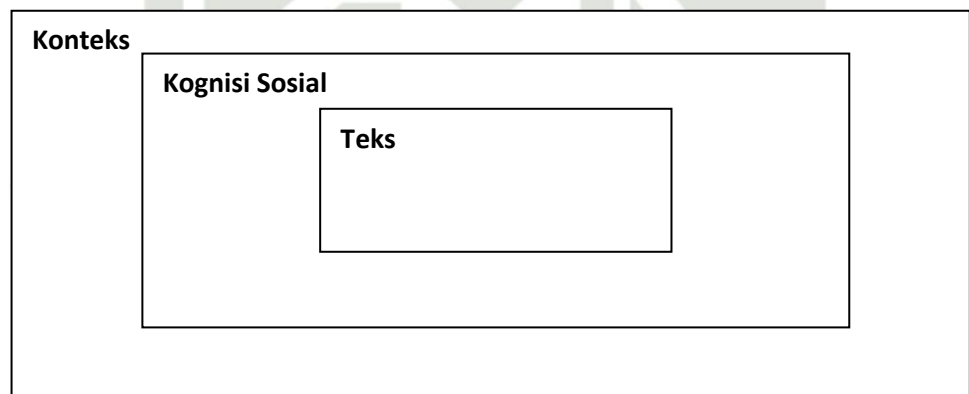
Interaksi simbolik didasarkan pada ide-ide tentang individu dan interaksinya dengan masyarakat. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka. Definisi yang mereka berikan kepada orang lain, situasi, objek dan bahkan diri mereka sendiri yang menentukan perilaku manusia. Dalam konteks ini, makna dikonstruksikan dalam proses interaksi dan proses tersebut bukanlah suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

medium netral yang memungkinkan kekuatan-kekuatan sosial memainkan perannya, melainkan justru merupakan substansi sebenarnya dari organisasi sosial dan kekuatan social.<sup>14</sup>

Menurut teori Interaksi simbolik, kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dan juga pengaruh yang ditimbulkan dari penafsiran simbol-simbol tersebut terhadap perilaku pihak-pihak yang terlihat dalam interaksi sosial.<sup>15</sup>



**Gambar 2.1**  
**Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk<sup>16</sup>**

Van Dijk mengemukakan bahwa wacana itu sebenarnya adalah bangun teoritis yang abstrak (*the abstract theoretical construct*).<sup>17</sup> Dengan begitu, wacana belum dapat dilihat sebagai perwujudan fisik bahasa. Adapun perwujudan fisik bahasa ialah teks.<sup>18</sup> Dalam analisis wacana van

<sup>14</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 68-70.

<sup>15</sup> Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans. M. Dwi Muriyanto and Sunarto (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 14.

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), hlm. 225.

<sup>17</sup> Teun A. van Dijk, *Text and context*, (London: Longman, 1977), hlm. 3.

<sup>18</sup> Benny H. Hoed, "Wacana, Teks, dan Kalimat" dalam Liberty P. Sihombing et al., (ed.), *Bhasawan Cendikia*, (Jakarta: FSUI dan Intermasa, 1994), hlm. 129.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dijk suatu teks dianalisis melihat struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Adapun alasan penulis memilih dari teori Vandijk ini yaitu Vandijk menjelaskan mengenai struktur teks, kognisi dan konteks sosial, sehingga akan lebih terarah jika penulis menggunakan teori vandijk ini ke dalam judul skripsi penulis yang berjudul analisis “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020”. Dengan adanya teori Vandijk akan memudahkan penulis dalam penelitian.

Analisis pada elemen teks dilakukan dengan cara metode *critical linguistics*. Selanjutnya pada elemen kognisi sosial, analisis dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Dan ketika menganalisis pada elemen konteks sosial/analisis sosial menggunakan metode studi pustaka, penelusuran sejarah.

**Tabel 2.1. Kerangka Analisis Teun A. van Dijk<sup>19</sup>**

STRUKTUR	METODE
<b>Teks</b> Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarginalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.	<i>Critical linguistics</i>
<b>Kognisi Sosial</b> Menganalisis bagaimana kognisi wartawan dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.	Wawancara mendalam
<b>Analisis Sosial</b> Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan	Studi pustaka, penelusuran sejarah

<sup>19</sup>Op.Cit, Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 275.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Teks

Struktur teks dalam analisis wacana kritis model van Dijk terdapat tiga struktur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, super struktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian tekstersusun ke dalam berita secara utuh.

Ketiga, struktur makro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.<sup>20</sup> Tetapi dalam penelitian ini tidak memasukkan unsur gambar di dalam analisisnya. Landasan teori dari penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data sesuai aturan struktur yang terdapat dalam konsep analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam teknik analisis data, terdapat juga tiga elemen dalam struktur teks untuk membantu menganalisis kasus ini, diantaranya:

1. Struktur Makro. Merupakan dimensi teks, yaitu makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Elemennya adalah tematik.
2. Superstruktur. Yaitu kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Elemennya adalah skematik.
3. Struktur mikro. Struktur mikro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.226.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai oleh suatu teks. Elemennya adalah semantik, sintaksis, statistik, dan retorik.<sup>21</sup>

**Tabel 2.2 Struktur Teks.<sup>22</sup>**

<b>Struktur Makro</b>
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.
<b>Superstruktur</b>
Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, kesimpulan.
<b>Struktur Mikro</b>
Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks

Struktur makro pada model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk yaitu, tematik. Maksud tematik di sini adalah melihat tema yang terdapat di dalam sebuah wacana secara keseluruhan.

**Tabel 2.3 Elemen Teks pada Wacana Teun A. van Dijk<sup>23</sup>**

Struktur Makro	<b>TEMATIK</b> Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita.	Topik
Superstruktur	<b>SKEMATIK</b> Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh	Skema
Struktur Mikro	<b>SEMATIK</b> Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.	Latar, Detil, Maksud,

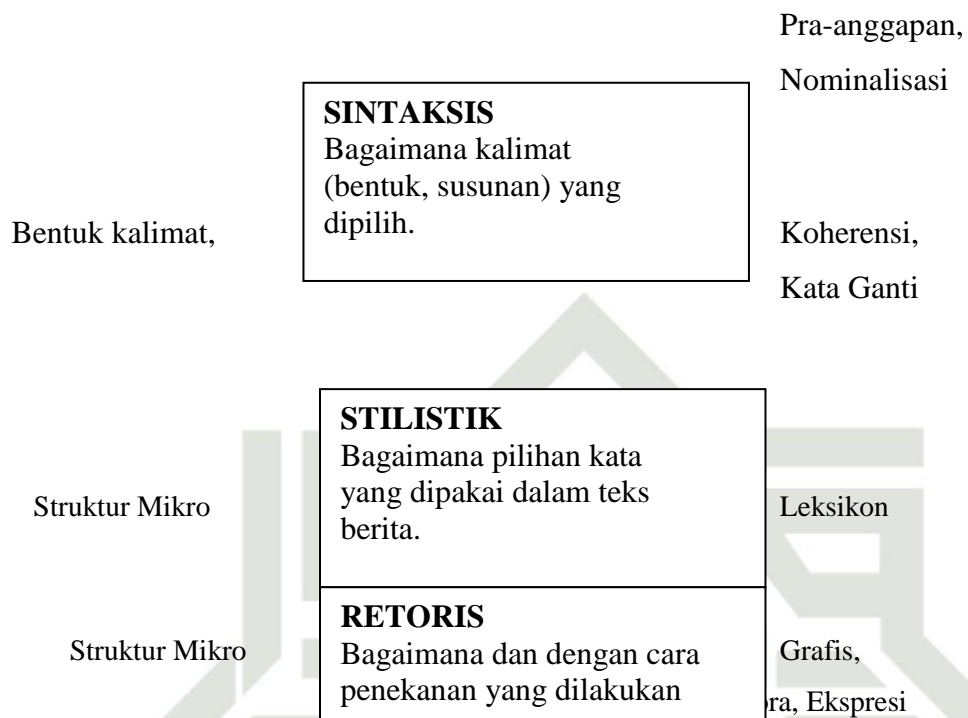
<sup>21</sup> Ibid, h.226-227.

<sup>22</sup> Ibid, h. 227.

<sup>23</sup> Ibid, h.227.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik merupakan unsur yang terdapat pada struktur mikro. Struktur ini membahas tentang bagaimana pemilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa digunakan dalam pemberitaan *Wabah Virus Corona*.

## 1. Tematik

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik di sini dipahami sebagai mental atau kognisi wartawan. Tidak mengherankan jika semua elemen dalam berita mengacu dan mendukung topik dalam berita. Elemen lain dipandang sebagai bagian dari strategi yang dipakai oleh wartawan untuk mendukung topik yang ingin dia tekankan dalam pemberitaan. Peristiwa yang sama bisa saja dipahami secara berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh wartawan yang berbeda, dan ini dapat diamati dari topic suatu pemberitaan.

2. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alaur Dari pendahuluan sampai akhir. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead*. Judul dan *lead* umumnya menunjukkan tema yang inginditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua subkategori. Pertama, berupa situasi, yakni proses atau jalannya peristiwa. Dan yang kedua adalah komentar yang dihasilkan di dalam teks.

3. Semantik (Latar, Detil, Maksud, Praanggapan dan Nominalisasi)

Latar merupakan bagian dari berita yang dapat mempengaruhi semantic (arti) yang ingin ditampilkan. Latar dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan. Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Detil yang lengkap dan panjang lebar merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Dalam konteks media, elemen maksud menunjukkan bagaimana secara implisit dan tersembunyi wartawan menggunakan praktik bahasa tertentu untuk menonjolkan basis kebenarannya dan secara implicit pula menyingkirkan versi kebenaran lain.<sup>24</sup>

4. Sintaksis (Bentuk kalimat, Koherensi, Kata ganti)

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini kalua

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 229-241.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Tidak hanya persoalan teknis semata, tetapi juga menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Bagaimana kedua fakta tersebut digabungkan dalam sebuah kalimat agar koheren? Kedua kalimat tersebut menjadi kalimat yang mengandung unsur sebab akibat, karena dalam kalimat tersebut terdapat kata penghubung. Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “Saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.

### 5. Stilistik

Elemen yang merupakan bagian dari stilistik adalah elemen leksikon. Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata “meninggal”, misalnya, mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Diantara beberapa kata itu seseorang dapat memilih diantara pilihan yang tersedia. Dengan demikian pilihan kata yang dipakai tidak semata hanya karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas.<sup>25</sup>

### 6. Retoris

Elemen grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 255.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar.

Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa jadi menjadi petunjuk utama untuk mengertimakna suatu teks. Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berpikir, alasan membenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik.<sup>26</sup>

Model analisis yang dipakai Van Dijk sering juga disebut sebagai “kognisi sosial.” Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu hasil praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.<sup>27</sup>

Pandangan Van Dijk dalam analisis wacana kritisnya adalah Bahasa hanyalah suatu jembatan yang dihubungkan dengan konteks. Bahasa dalam analisis wacana kritis tidak bisa hanya dipandang sebagai sebuah teks semata. Karena didalamnya ada suatu tujuan tertentu dalam bahasa tersebut. Teks dalam sebuah wacana juga hanyalah sebuah hasil dari praktik produksi dalam menyajikan suatu berita.

#### b. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Dalam hal ini, van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut kognisi sosial. Dalam kerangka analisis van Dijk, perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial: kesadaran mental wartawan yang membentuk teks

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 259.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 221.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Dalam pandangan van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur teks wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi suatu berita. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, prasangka atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.<sup>28</sup>

Dalam memahami dan mengerti sebuah peristiwa dalam berita, *Critical Discourse Analysis (CDA)* model Teun A. van Dijk ditentukan pada skema apa berita tersebut dibuat. Skema tersebut dikonseptualisasikan sebagai struktur mental yang didalamnya mencakup bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa. Di bawah ini merupakan kema/model yang digunakan dalam analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk:

**Tabel 2.4 Skema Teun A. van Dijk pada Struktur Kognisi Sosial<sup>29</sup>**

<b>Skema Person (<i>Person Schemas</i>)</b> Skema ini menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.
<b>Skema Diri (<i>Self Schemas</i>)</b> Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 259-260.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 262-263.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Skema Peran (*Role Scemas*)**

Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat. Pandangan mengenai peran yang harus dijalankan seseorang dalam masyarakat sedikit banyak akan berpengaruh juga dalam pemberitaan.

**Skema Peristiwa (*Event Schemas*)**

Suatu peristiwa sering sekali lalu lalang dihadapan kita, jadi skema ini merupakan skema yang paling banyak digunakan oleh wartawan.

Teks diproduksi dalam suatu proses mental yang melibatkan . Banyak proses dan strategi yang terjadi seperti seleksi, reproduksi, penyimpulan, dan transformasi. Saat itulah keputusan dan strategi terjadi dan berlangsung dalam mental kognisi seseorang. Keputusan untuk menghilangkan informasi didasarkan pada evaluasi wartawan bahwa informasi itu tidak relevan dalam membentuk pengertian pada suatu teks, dan konstruksi dari suatu peristiwa. Dengan kata lain, semua teks ditransformasikan ke dalam model yang telah dibuat dan disusun. Kenapa seleksi, penghilangan, dan penyimpulan dengan cara tertentu dilakukan? Karena pemahaman dan kognisi mental wartawan ketika melihat dan meliput peristiwa tersebut seperti itu.<sup>30</sup>

4. Teori

**2.2. Berita**

Paul De Messenmer dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan, *news* atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Dean M. Lyle Spencer dalam *News Writing* menyatakan, berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 270.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang sangat menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak. Doug Newsom dan James WA Wollert dalam *Media Writing News for the Mass Media* (1985:11) mengemukakan, dalam definisi sederhana. Berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.<sup>31</sup>

Kesimpulannya, bahwa berita ialah informasi yang menarik dan penting yang dibutuhkan oleh masyarakat luas yang menjadi perhatian para pembaca, pendengar, atau penontonnya. Informasi tersebut bisa merupakan suatu peristiwa, opini, atau interpretasi terhadap suatu kejadian.

### 2.3. Media Online

Media massa atau media online merupakan media penyedia informasi yang selalu menyajikan berita-berita terbaru dan hangat kepada para pembacanya. Setiap hari media memberikan berbagai macam informasi aktual dan faktual sesuai kebutuhan. Oleh karena itu peranan media sangat penting sebagai penyedia informasi bagi masyarakat luas saat ini. Terkait hal tersebut, maka media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.<sup>32</sup>

Selain ini media massa atau media online juga berperan sebagai alat pembangun *control social* masyarakat. Sehingga media harus memperhatikan secara detail dari pesan-pesan yang disampaikan melalui setiap pemberitaan. Kemudian pada tema-tema berita berikutnya akan dicari serta digali yang kemudian akan disebarluaskan kepada pembaca atau yang lebih sering kita dengan istilah netizen/warganet.

Perkembangan media online sejalan dengan makin merambahnya internet dan perkembangan *smartphone* yang mudah diakses. Dengan munculnya media online, informasi dari sebuah peristiwa akan sangat

<sup>31</sup> Drs. Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Sumbiosia Rekatama Media, 2008), hlm. 64.

<sup>32</sup> *Op.Cit*, Effendy, Onong Uchiya, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online.<sup>33</sup>

Jika dibandingkan dengan media cetak atau yang lainnya, pada media online memiliki keunggulan penyampaian dalam kecepatan berita, sehingga peristiwa yang baru terjadi dengan cepat diketahui oleh pembaca. Berita-berita yang cepat di peroleh tersebut tidak semua yang kita dengar sesuai fakta karena adanya penyaringan berita oleh media.

Sebagai media yang mengandalkan kecepatannya, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita, karena setiap pemberitaan akan berpengaruh kepada khalayak sebagai penerima informasi yang nantinya dapat menggiring opini sesuai dengan konstruksi yang dilakukan oleh media. Fakta-fakta yang ada tidak begitu saja diberitakan dan disajikan kepada khalayak, setiap fakta akan di konstruksikan sesuai dengan frame media.

Proses pembentukan berita merupakan proses pembentukan yang rumit karena banyak factor yang mempengaruhinya, sehingga berita dan fakta yang disampaikan kepada khalayak bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksikan oleh media atau wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu. Apa yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh beragam yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh beragam.<sup>34</sup>

#### 2.4.Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam tinjauan pustaka berguna untuk membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah sistematis dari teori dan analisis wacana kritis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang telah peneliti kumpulkan sebagai referensi dalam menggunakan analisis wacana kritis:

<sup>33</sup>Op.Cit, M.Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis mengelola media online*

<sup>34</sup>Op.Cit, Agus Sudibyo, *Poliyik Media dan Pertarungan Wacana*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hasil penelitian dari, Tiara Nurmarinda mahasiswa Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Kalijodo di Laman Kompas. Dimana penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.
2. Hasil penelitian dari, Arsitta Aghniya Mursalati mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten. Dimana penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.
3. Hasil Penelitian dari, Ratna Riadhini Darmawan Mahasiswa Universitas negeri Semarang dengan judul "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Suap Soemarmo RAPBD 2012 Kota Semarang di Surat Kabar Harian Suara Merdeka
4. Riri Amanda Fitriana, Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan judul "Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk)

## 2.5. Kerangka Pikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

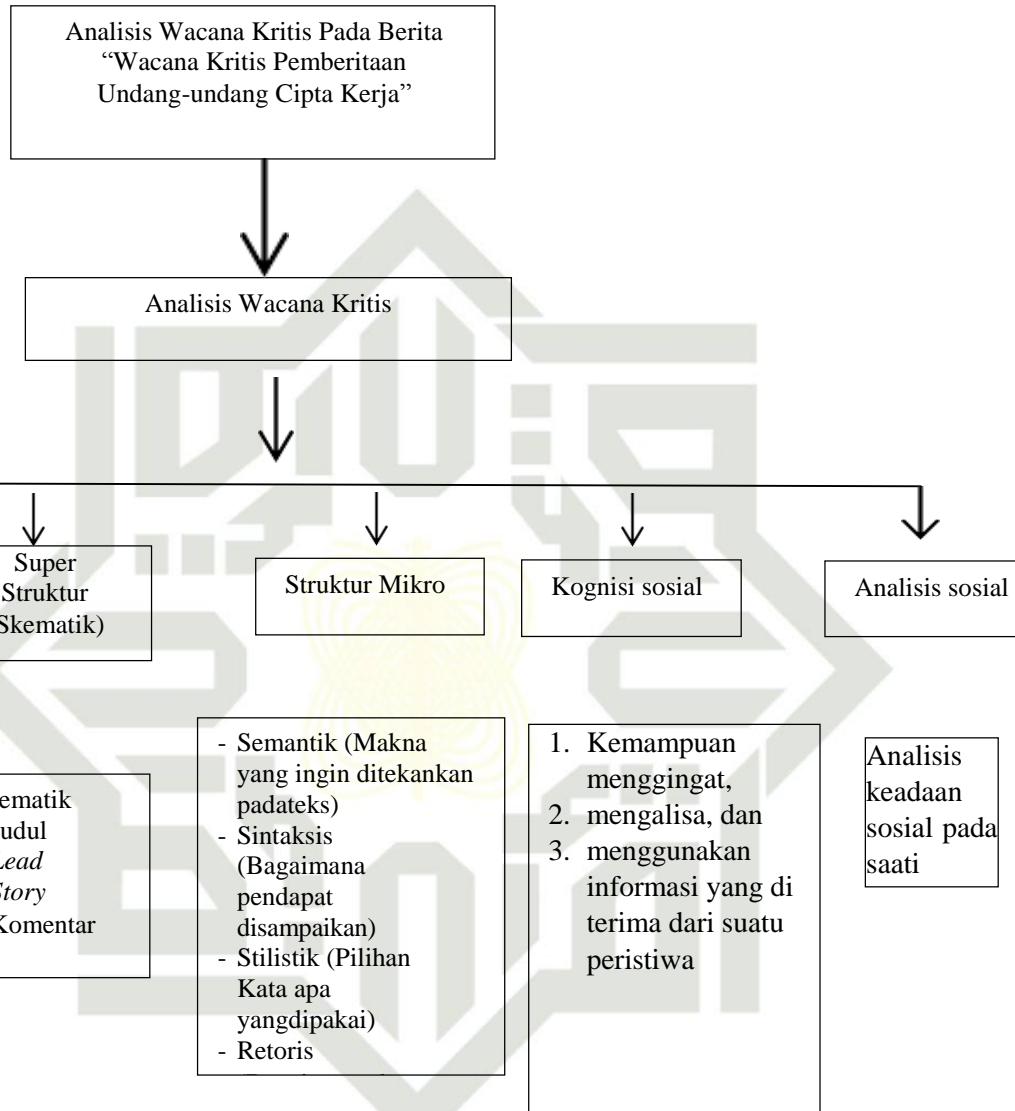
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Paradigma subjektif memandang realitas majemuk, hasil konstruksi social, dan kebenaran yang diperoleh itu sifatnya relative yang hanya berlaku pada wilayah geografis tertentu. Oleh karena itu tentunya sangat koheren dan disandingkan dengan metodologi kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melakukan penelitian pada latar alamiah dan pada konteks tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal tanpa manipulas keadaan dan kondisinya, pengambilan data dilakukan secara alami, dan melakukan deskripsi secara alami. Berkaitan dengan penjelasan tersebut maka penelitian ini akan dilaksanakan pada latar alamiah tanpa melakukan perubahan data.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis penelitian tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif Analisis Wacana Kritis (AWK).<sup>36</sup> Secara umum, Discourse Analysis atau Analisis Wacana merupakan sebuah metode penelitian kualitatif yang berfungsi menganalisis bahasa, tulisan, pidato, percakapan, baik percakapan verbal maupun non verbal. Rancangan penelitian kualitatif Analisis Wacana Kritis (AWK) model van Dijk dalam penelitian ini, digunakan untuk mendeskripsikan atau memaparkan pilihan kata, konteks social, dan ideologi tersembunyi yang terdapat pada pemberitaan kontroversi UU Cipta Kerja dilaman

<sup>35</sup> Lexy J. Joeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

<sup>36</sup> Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Tiara Kencana, 2005), hlm. 140.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompas.com. Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode wacana kritis.

### 3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi yakni Media Online Kompas.com. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai 15-30 Oktober 2020.

### 3.3.Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian<sup>37</sup>. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Objek dari penelitian ini adalah Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020. Dengan lebih spesifik lagi pada gambaran tentang fenomena-fenomena yang ada pada berita Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020.

#### 2. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut<sup>38</sup>, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian<sup>39</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah masyarakat pembaca Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com.

<sup>37</sup> Moleong, 2010, *Metode penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 89

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edisi 15 – 30 Oktober 2020 yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

### 3.4.Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis di lapangan terkait dengan Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas.com Edisi 15 – 30 Oktober 2020.
2. Sumber sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber Data sekunder dalam penelitian ini adalah media internet dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian

### 3.5.Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tulisan, seperti teks berita Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di di laman kompas.com.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:<sup>40</sup>

1. Membuka laman
2. Membaca
3. Memilih artikel
4. Mengunduh.

Teknik dokumentasi ini dilakukan melalui cara pengamatan portal online Kompas.com terbitan 15 hingga 30 Oktober 2020, sehingga diharapkan akan membantu mempermudah peneliti untuk mengetahui frekuensi kemunculan berita mengenai Undang-undang Cipta Kerja di portal Kompas.com. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana wacana kritis Undang-undang Cipta Kerja pada pemberitaan di Kompas.com.

#### b. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari sumber-sumber bacaan seperti buku, koran, jurnal, dan website.

### 3.6. Validasi Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat criteria, yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Keabsahan menyangkut keyakinan bahwa analisa dan data penelitian benar-benar melambangkan realitas social yang terjadi. Keabsahan dari penelitian ini adalah:<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Indra Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 230.

<sup>41</sup> Poewardari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran Saran Pengukuran dan Pendidikan, 2001), hlm. 102-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dependability, yaitu apakah peneliti mendapatkan hasil yang sama mengulangi/mereplikai proses penelitian tersebut.
2. Transferability, yakni nilai yang berkenaan dengan pertanyaan sampai dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain hingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan yang dihasilkan dari sumber informasi jika menemui konteks atau situasi yang identik.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang terkumpul. Menurut Miles dan Hiberan terdapat tahapan-tahapan tertentu dalam analisis data, tahapan-tahapad tersebut adalah reduksi data, penyajian data, penarikan data dan verifikasi temuan. Tahapan analisis data yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan membaca dan mencermati bagian-bagian teks yang sesuai dengan rumusan masalah, mengklasifikasikan data-data yang ditemukan berdasarkan rumusan masalah, dan memberikan kode pada data yang telah didapatkan.

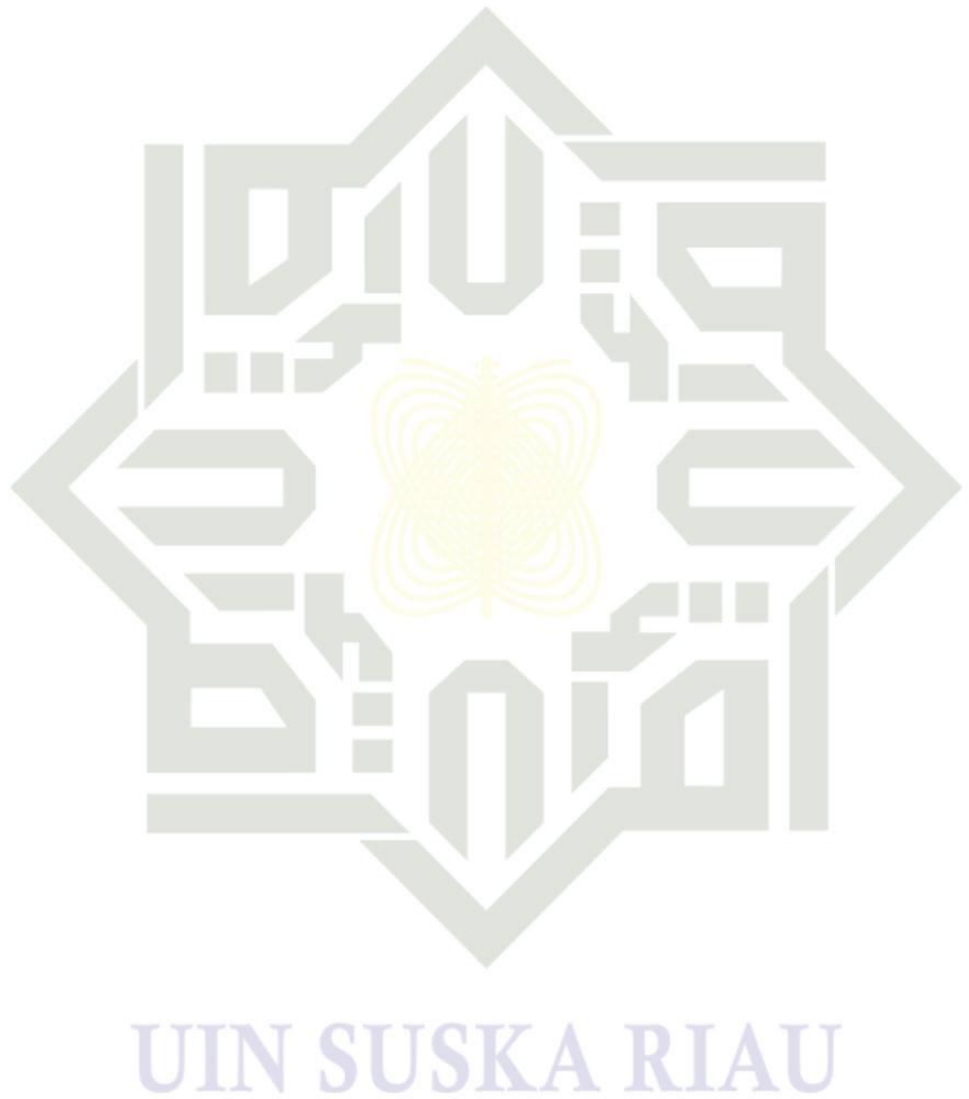
#### 2. Penyajian Data

Tahap kedua dalam melukan analisis data kualitatif adalah penyajian yaitu mengumpulkan informasi yang memunculkan pernikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang telah tersusun dan juga memberikan kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan teks yang bersifat deskriptid berdasarkan kategori pilihan kata..

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Temuan

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeda, 2017), hlm.

Tahap terakhir yang dilaksanakan oleh peneliti pada teknik analisis data adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi temuan. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan yang meliputi pilihan kata, konteks social, dan ideologi tersembunyi yang terdapat dalam teks berita wabah virus corona di Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1. Sejarah Media Kompas

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com)<sup>43</sup>.

Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi

<sup>43</sup> [www.kompas.com](http://www.kompas.com) <http://repository.uin-suska.ac.id/>  
BAB%20IV\_2018151 KOM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

#### 4.2. Visi dan Misi Media Kompas

Metodologi Verifikasi Kompas, dengan tagline Jernih Melihat Dunia, Kompas.com ingin memposisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.<sup>44</sup> Reportase

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form. Laporan mendalam atau indepth disajikan dalam bentuk multimedia story telling yang dikenal sebagai Visual Interakti Kompas (VIK) ([vik.kompas.com](http://vik.kompas.com)). Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi [kompas.com](http://kompas.com) kecepatan bukan segalanya. "Get it first, but first get it right" adalah adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh oleh Kompas.com.

Mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara professional, sekaligus memberi arah perubahan (Trend Setter) dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi terpercaya, merupakan misi yang dimiliki oleh Kompas.

#### 4.3. Kebijakan Redaksional

Nama Perusahaan : PT. Kompas Cyber Media  
 Alamat : Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt.5 . Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta 10270, Indonesia  
 Telepon : (021) 5350377/53699200 (hunting)  
 Fax : (021) 5360678 (general)  
 Email : [redaksicm@kompas.co.id](mailto:redaksicm@kompas.co.id)  
 Website : [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

KOMPAS.COM adalah logo type yang merupakan perpaduan dari dua unsur, yaitu tulisan "Kompas" yang menjadi simbol historis serta merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan ".com" yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan identitas bisnis perusahaan sekaligus alamat URL dari portal berita ini.

**Gambar 4.1**  
**Logo Media Kompas**



2 (dua) segitiga yang tumpang tindih merupakan bentuk representasi panah penunjuk arah yang sejalan dengan value Kompas.com sebagai pedoman berita bagi pembacanya. Perbedaan sudut rotasi di antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan & pendapat bagi pembacanya. Sedangkan, 3 (tiga) warna dasar & masing-masing turunannya dimaksudkan untuk menggambarkan beragamnya pembaca Kompas.com

#### 4.4. Alur Pemberitaan Kompas.com

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (*noise*) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhankegaduhan itu (*voice*) Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time.

Tim media sosial memberikan hasil 'social media listening' tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur newsroom. Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Redaksi memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan. Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu, Kompas.com disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data.

Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan. Berikutnya, Kompas.com mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis. Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka.

Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data tersebut. Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen. Kompas.com merupakan media online terpercaya dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Kompas.com telah terdaftar secara resmi di bawah Dewan Pers. Karya jurnalistik Kompas.com telah diakui dan sering mendapatkan berbagai penghargaan tingkat dunia maupun nasional.

Kompas.com didanai dari pendapatan atau bisnis PT Kompas Cyber Media. PT Kompas Cyber Media adalah perusahaan di bawah grup

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong. Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan<sup>44</sup>.

### 4.5. Struktur Organisasi dan Redaksi

#### Tim Manajemen Digital

Direktur	: Andy Budiman
Manajer Umum Penjualan	: Devie Emza
Manajer Umum Pemasaran	: Dian Gemiano
Manajer Umum SDM	: M. Trinovita
Manajer Video	: Jerry Eddie Nurcahyo
	Hadiprojo

#### Divisi Iklan Digital

Asisten Manajer Penjualan	: Andrew H. Sinaga
	Yulveni Setiadi
Divisi Teknologi Manajer	: Ihwan Santoso
Teknologi	
Asisten Manajer Teknologi	: Murfi Abbas Hatumena
	Yohanes Kartiko Pambudi
	MH Prio Agung Wibowo

#### Staf Direktur

Penasihat Bisnis Media	: Eberhard Nove Ojong
Digital	
Spesialis Manajemen Produk	: Dandiawan Romi
Sekretaris Direktur dan	: Anastasia Angeline K
Manajer Umum	
Editor	: Laksono Hari Wiwoho, Fidel Ali

<sup>44</sup> <http://inside.kompas.com/> (diakses pada 12 Februari 2021)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter

Permana, Glori Kyrious Wadrianto, Farid Assifa, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Ana Shofiana Syatiri, Kistyarini, Palupi Annisa Auliani, Egidius Patnistik, Ervan Hardoko, Pipit Puspita Rini, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Muhammad Reza Wahyudi, Taslimah Widiyanti Kamil, Lusya Kus Anna Maryati, Deasy Syafrina, I Made Asdhiana, Hilda Hastuti, Jodhi Yudono, Fikria Hidayat, Ni Luh Made Pertiwi Finlandiari, Bestari, Azwar Ferdian, Agung Kurniawan, Sandro Gatra Sinaga, Oik Yusuf Araya, Icha Rastika, Sabrina Asril, Irfan Maullana, J. Primus, Yunanto Wiji Utomo, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Aprilia Ika, M. Fajar Marta, Pascal S. Bin Saju, Indra Akuntoto, Deliusno, Aprilia Ika Warsanti

: Fabian Januarius Kuwado, Robertus Belarminus Goo, Antonius Tjahjo Sasongko, Ferril Dennys Sitorus, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Dian Maharani, Reska Koko Nistanto, Kurnia Sari Azizah, Alsadadrudi, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Estu Suryowati, Andri Donnal Putera, Yoga Sukmana, Abba Gabrillin, Ambaranie Nadia Kemala, Wahyu Adityo Prodjo, Jessi Carina, Silvita Agmasari, Kahfi Dirga Cahya, Andi Muttya Keteng

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangerang, Tri Susanto Setiawan, Arimbi Ramadhiani, Nabilla Tashandra, Anju Christian, Nugyasa Laksamana, Ade Jayadiredja, Wisnu Nova, Verdi Hendrawan, Fatimah Kartini Bohang, Yoga Hastyadi Widiartanto, Ridwan Aji Pitoko, Stanley Ravel, Ghulam M. Nayazri, David Oliver Purba, Sri Anindiati Nursatri, Dian Reinis Kumampung, Pramdia Arhando, Iwan Supriyatna, Rakhmat Nur Hakim, Fachri Fachrudin

Editor Foto & Fotografer : Dino Oktaviano Sami Putra, Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Adrian Mozes, Ari Prasetyo

Penyunting Bahasa : Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya

Sekretaris dan Administrasi : Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah, Adinda Dwi Putri

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1.Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai undang-undang cipta kerja dalam berita online (analisis wacana kritis pemberitaan undang-undang cipta kerja di Kompas.com) yaitu struktur teks wacana (makro,superstruktur,mikro): yang terperinci makro: menjelaskan tema wacana kritis pemberitaan online yang diangkat yaitu pemberitaan menhenai undang-undang cipta kerja di Kompas. Com Superstruktur terdiri atas susunan bagian wacana seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Mikro: berisi makna dari rangkaian paragraf, kalimat, dan kata yang diamati dari semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. Adanya makna kognisi sosialbahwa, masyarakat berkeinginan adanya pembatalan undang-undang Cipta Kerja . Adanya makna konteks sosial di dalam wacana bahwa masyarakat sangat terdampak pada undang-undang Cipta Kerja.

#### **6.2.Saran**

1. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya, karena banyak nya elemen-elemen yang di bahas dalam struktur teks ini secara detail dan bahasa yang sederhana.
2. Perlunya pengembangan ilmu pengetahuan tentang teori analisis wacana kristis ini pada fakultas dakwah dan komunikasi.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudibyo, 2010. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*
- Atis Badara, 2011 *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*
- Atur Asa Berger, 2004, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans. M.Dwi Mariyanto and Sunarto Yogyakarta: Tiara Wacana
- Benny H. Hoed, 1994, "Wacana, Teks, dan Kalimat" dalam *Liberty P. Sihombing et al.*, (ed.) *Bahasawan Cendikia*, Jakarta: FSUI dan Intermasa,
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2002
- Ehyanto, 2001, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta,
- Effendy, 2010, *Onong Uchiya, Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Fauziyah, Syifaul dan Nasionalita, Kharisma. 2019. *Counter Hegemoni Atas Otoritas Agama Pada Film (Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Film Sang Pencerah)*. *Informasi*, 48 (1): 79-93.
- Hunaira, Hera Wahdah. 2018. *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. *Literasi*, 2 (2): 32-40.
- <http://www.kompasiana.com/ansara/sejarah-media-online-di-dunia-dan-di-indonesia>(diakses 10/10/2020 pukul 09.21 WIB)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.com> (diakses 10/10/2020 pukul 09.50 WIB)
- At Sudrajat,"JURGEN HABERMAS: TEORI KRITIS DENGAN PARADIGMA KOMUNIKASI", (Skripsi S1, Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga, 1988).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Wacana> (diakses 10/11/2020 pukul 06.00 WIB)
- Ibnu Hamad, 2018. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*
- Indra Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lyngensen, M. W. dan Phillips, L. J. *Discours Analysis Theory and Methods*. (Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Imam. S. DKK. 2007. Analisis Wacana Teori dan Metode. Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Lexy J. Joeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- M.Romli, Asep Syamsul, 2014. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis mengelola media online*
- Mulyana, 2005, *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Kencana,
- Nurul Musyafa'ah, 2017, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 4, Nomor 2, September 2017*.
- Poewandari, 2001, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Depok: Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran Saran Pengukuran dan Pendidikan,
- Payuyasa, Inyoman. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Acara Mata Najwa di Metro TV*. SEGARA WIDYA, Vol. 5 November, 14-24
- Teun A. van Dijk, 1977, *Text and context*, London: Longman., 1996. *Discourse Analysis: Its Deelopment and Application to the Journal of Communication Spring*. Volume 33:2. pp:20 ± 43.
- ,1985. *Handbook of Discourse Analysis Volume 1: Desciplines of Discourse*. London: Academic Press.
- ,1988a. *News as Discourse*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaciates, Inc.
- ,1988b. *News Analysis: Case Studies of International News in The Press*. New Jersey : Lawrence erlbaum Associates.
- ,.. 1993. *Principles of Critical Discourse Analysis. Discourse&Society*. Vol.4(2): 249 ± 283. London: SAGE.
- , 1995. *Discourse Analysis as Ideologi Analysis. Dalam Schäffner C. & A. Wenden (Eds)*. Language and Peace. Aldershot: Dartmouth Publishing.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ....., 2001a. *Multidisciplinary CDA: a plea for diversity*. Dalam Wodak, Ruth dan Mayer, Michael. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: SAGE Publications Ltd.
- ....., 2001b. *Discourse, Ideologi, and Context*. *Forlia Linguistica*, XXX/1-2, p.11 ± 40.
- Ratna Riadhini Darmawan, 2014, *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Suap Soemarmo RAPBD 2012 Kota Semarang di Surat Kabar Harian Suara Merdeka*, Semarang: Universitas negeri Semarang
- Rini Amanda Fitriana, Erizal Gani , Syahrul Ramadhan, 2019, *Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk)* Padang, Universitas Negeri Padang
- Suhandang, Kustadi, 2009, *Pengantar Jurnalistis Seputar Organisasi*, (Bandung: Produk dan Kode Etik
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Bandung: Alfabeda,
- Sunarsih. 2010. *Analisi Wacana Kritis Terhadap Wacana Israel dan Palestina dalam Ensiklopedi Digital Microsoft Student Encarta 2009*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Suprpto, T. 2010. *Politik Redaksi Berita*. Malang: Pustaka Kaiswara.
- Suroso. 2002. *Bahasa Jurnalistik Perspektif Berita Utama Politik Surat Kabar Indonesia pada Awal Era Reformasi (1999)*. Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.





## DOKUMENTASI



1. Judul wacana : UU cipta Kerja Sudah Diterima Presiden Diharapkan segera Tanda Tangani



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Presiden diharapkan dapat segera menandatangani [draf](#) tersebut sehingga pihak-pihak yang keberatan dengan isi di dalamnya dapat segera mengajukan permohonan *judicial review* ke Mahkamah Konstitusi.

Dokumen itu diserahkan Sekretaris Jenderal [DPR](#) Indra Iskandar kepada Presiden melalui Menteri Sekretaris Negara Pratikno.

Indra tiba di Gedung Sekretariat Negara yang berada di Kompleks Istana Kepresidenan sekitar pukul 14.21 WIB, seperti disiarkan kanal YouTube *Kompas TV*. Sebelum menyerahkan, Indra sempat menunjukkan naskah itu kepada awak media.

**Baca juga: [5 Fakta Kebrutalan Polisi terhadap Relawan Medis Muhammadiyah Saat Demo Tolak UU Cipta Kerja](#)**

Naskah final [UU Cipta Kerja](#) diketahui memiliki ketebalan 812 halaman. Sebanyak 488 halaman di dalamnya yang akan Asep waihan Yusuf perharap, Presiden [Jokowi](#) segera menandatangani naskah yang telah diserahkan. Dengan demikian, pihak-pihak yang keberatan dengan isi di dalam UU ini dapat mengajukan permohonan *judicial review* ke







2. Wacana yang kedua dengan judul: Judul Wacana: Komnas Perempuan Rekomendasikan Pemerintah Koreksi UU Cipta Kerja





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21:20

58,1KB/d

32%

KOMPAS.com

JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN

KOMPAS.ID

JELAJAHI

Hal itu dikatakan Komisioner Komnas Perempuan Bahrul Fuad melalui keterangan tertulis dalam situs resmi Komnas Perempuan, Kamis (22/10/2020).

"Mengambil langkah proaktif untuk melakukan koreksi pada muatan [UU Cipta Kerja](#)," kata Bahrul.

**Baca juga: [MUI dan Muhammadiyah Terima Draf UU Cipta Kerja Terbaru, Tebalnya 1.187 Halaman](#)**

Bahrul pun meminta pada proses perumusan kebijakan UU Cipta Kerja lebih memastikan dan memajukan jaminan hak konstitusional masyarakat khususnya perempuan.

Kemudian, mereka diminta memberikan perhatian khusus pada kerentanan pekerja perempuan dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan.

"Dan pada proses perumusan kebijakan selanjutnya agar lebih dapat memastikan dan memajukan jaminan perlindungan hak-hak konstitusional," ujar dia.

Atur Mode

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.

[Daftarkan email](#)



3. Wacana yang ketiga dengan judul: 30 Elemen Mahasiswa Jember Kembali Gelar Aksi Tolak UU Cipta Kerja





Per  
Rot

**JEMBER, KOMPAS.com** – Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi **Jember** Menggugat (AMJ) kembali menggelar aksi demonstrasi di bundaran DPRD Jember, Kamis (22/10/2020).

Mereka merupakan gabungan dari berbagai **elemen mahasiswa**.

Mulai dari organisasi BEM di seluruh kampus, organisasi ekstra kampus seperti PMII, GMNI, HMI, IMM, LMND dan lainnya.

Aksi demonstrasi tersebut dimulai pada pukul 14.00 WIB dari depan Universitas Jember.

Mereka berjalan menuju bundaran DPRD Jember dan melakukan orasi.

**Baca juga: Kecelakaan Beruntun di Jalan Jember-Lumajang, 2 Warga Tewas**

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di *email*





21:26 10,5KB/d 4G 34%

**KOMPAS.com** JERNIH MELIHAT DUNIA LANGGANAN KOMPAS.ID JELAJAHI

Sering melihat iklan ini Konten tertutup iklan Tak tertarik pada iklan

Home

## Bawa Korek Kuping Jumbo, Massa Aksi Penolak UU Cipta Kerja: Mungkin Kuping Jokowi Tersumbat

Rabu, 28 Oktober 2020 | 17:01 WIB

f t w v p

Komentar 2

Lihat Foto

Atur Mode

Penulis: Ryana Aryadita Umasugi | Editor: Irfan Maullana

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Presiden Federasi Serikat Pekerja Aneka Sektor Indonesia (FSPASI) Herry Hermawan menjelaskan maksud **massa aksi** membawa korek kuping atau *cotton bud* berukuran jumbo, saat unjuk rasa penolakan **omnibus law**

4. Wacana yang ekemepta dengan jjudul: Bawa korepek kuping Jumbo, Massa Aksi Penolak UU Cipta Kerja: Mungkin Kuping Jokowi Terseumbat

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Herry, massa aksi mendengar bahwa Presiden [Joko Widodo](#) bakal menandatangani [UU Cipta Kerja](#) pada hari ini.

Presiden [Jokowi](#) pun dinilai tak pernah mendengar tuntutan pekerja dan mahasiswa untuk membatalkan UU Cipta Kerja.

Karena itu, pihaknya membawa korek kuping jumbo sebagai sindiran agar Jokowi mau mendengarkan aspirasi mereka.

**Baca juga: [Demo Tolak UU Cipta Kerja, Massa Aksi Bawa Korek Kuning Jumbo untuk Jokowi](#)**

"Aksi kami ini sudah kesekian kalinya, buruh dan mahasiswa, juga elemen masyarakat lainnya. Tapi sampai hari ini kami belum melihat iktikad baik dari Jokowi Untuk membatalkan Undang-Undang [omnibus Law](#) Cipta kerja tersebut," kata Herry di lokasi.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di [email](#)





21:30
2,8KB/d
4G
36%

**KOMPAS.com**  
JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN  
KOMPAS.ID

JELAJAHI

Home > News > Nasional

# Sosialisasikan UU Cipta Kerja, Politisi Golkar: Maksud dan Tujuan UU Ini Baik

Jumat, 30 Oktober 2020 | 10:41 WIB

Komentar

Atur Mode

Penulis: **Ihsanuddin** | Editor: **Diamanty Meiliana**

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Anggota Komisi XI DPR Mukhamad Misbakhun memanfaatkan masa reses untuk mensosialisasikan Undang-undang Cipta Kerja yang telah disetujui dalam rapat paripurna DPR 5 Oktober lalu.

Politisi **Golkar** itu melakukan sosialisasi di dapilnya

- Wacana yang kelima dengan judul: Sosialisasikan UU Cipta Kerja, Politisi Golkar: Maksud dan Tujuan UU ini Baik.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Politisi **Golkar** itu melakukan sosialisasi di dapilnya di Pasuruan, Jawa Timur.

Misbakhun menegaskan, substansi sebenarnya tentang regulasi yang disusun dengan mekanisme Omnibus Law itu harus disampaikan ke seluruh kalangan masyarakat.

"Masa reses adalah momentum terbaik bagi DPR untuk datang ke konstituen, ke seluruh masyarakat, (menyosialisasikan) tentang Undang-undang Cipta Kerja ini," ujarnya dalam keterangan tertulis, Jumat (30/10/2020).

**Baca juga: UU Cipta Kerja Diprotes, Moeldoko: Ada Pameo Buruk, Biar Keliru Asal Heroik**

Misbakhun mengatakan, Presiden Joko Widodo memiliki maksud baik dalam mengusulkan dan mengesahkan RUU Cipta Kerja ini.

Dengan UU sapu jagat tersebut, pemerintah berharap bisa meningkatkan investasi yang berujung pada lapangan pekerjaan.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.

[Daftarkan email](#)





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Yuriansyah Putra lahir di Palembang pada tanggal 23 Maret 1998. Anak Keempat dari empat bersaudara dari buah hati Ayahanda Muhammad Yunus dan Ibunda Mursidah. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 184 Palembang tahun 2004 sampai 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu Sekolah SMP NEGERI 10 Palembang pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Muhammadiyah 2 Palembang Pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Senin 27 Juli 2021.

Adapun riwayat organisasi yang penulis tempuh antara lain yaitu KGRC, ikatan Pelajar Muhammadiyah, Hizbul Wathan, Rohis Dcc Al-fatih , FKII Asy Syams, dan organisasi KAMMI. Dan sekaran penulis bekerja di bagian Humas dan media ponpes Biatul Qur'an Riau.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Undang-undang Cipta Kerja dalam berita Online ( analisis wacana kritis pemberitaan Undang-undang Cipta Kerja di Kompas. Com)”** Dibawah bimbingan Bapak Musfialdy, M.Si.

UIN SUSKA RIAU